



Submitted:
12 Maret 2024

Revised:
17 April 2024

Accepted:
01 Juli 2024

Published:
07 Juli 2024

Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Minggu

Nikita¹, Ribka Rahelni Putri², Rosanti Tatubeket³

^{1 2 3} Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

e-mail: nikita20@sttekumene.ac.id, ribkaputri@sttekumene.ac.id, rosantitatubeket.ac.id

Abstrak

Penggunaan metode yang monoton membuat anak sekolah minggu mengalami penurunan motivasi belajar saat kegiatan belajar sekolah minggu berlangsung, maka guru sekolah minggu harus melakukan strategi pembelajaran dengan menerapkan metode baru untuk mengatasi masalah tersebut. Penggunaan strategi pembelajaran memberikan kemudahan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi anak sekolah minggu maka penulis memutuskan untuk menerapkan metode karyawisata dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak sekolah minggu. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebagai teknik pengumpulan datanya. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran pada metode karyawisata ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak sekolah minggu yang mengalami penurunan motivasi belajar. Adapun hasil dari penelitian ini adalah menerapkan metode karyawisata pada anak sekolah minggu terdiri dari beberapa tahapan seperti tahapan perencanaan; menentukan tujuan karyawisata, menetapkan objek wisata sesuai tema materi pelajaran sekolah minggu, menetapkan durasi waktu karyawisata, Menyusun kegiatan belajar dalam pengenalan karya penciptaan Allah yang akan dilakukan saat di tempat karyawisata, menyiapkan perlengkapan belajar sekolah minggu yang dibutuhkan karyawisata. Tahapan pelaksanaan; pelaksanaan karyawisata dengan anak sekolah minggu dan tahapan akhir; anak sekolah minggu memberikan hasil laporan dalam bentuk tulisan kepada guru sekolah minggu.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Metode karyawisata, Motivasi

Abstract

The use of monotonous methods causes Sunday school children to experience a decrease in learning motivation during Sunday school teachers must carry out learning strategies by implementing new methods to overcome this problem. The use of learning strategies makes it easier to determine learning methods that suit the



situation of Sunday school children, so the author decided to apply the field trip method to increase learning motivation in Sunday school children. This research uses the library study method as a data collection technique. So the aim of this research is to find out to what extent the application of learning strategies using the field trip method can be used to increase learning motivation in Sunday school children who experience decreased learning motivation. The result of this research are that applying the field trip method to Sunday school children consists of several stages such as the planning stage; determine the purpose of the field trip, determine the tourist attraction according to the theme of the Sunday school lesson material, determine the duration of the field trip, arrange learning activities in introducing God's work of creation which will be carried out at the field trip location, prepare Sunday school learning equipment needed for the field trip. Implementation stages; implementation of field trips with Sunday school children and final stages; Sunday school children provide reports in written form to the Sunday school teacher.

Keywords: Learning strategy, Study tour method, Motivation

PENDAHULUAN

Dalam memperlancar proses pembelajaran sekolah minggu yang berlangsung seorang guru sekolah minggu melakukan berbagai macam strategi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak dikarenakan motivasi belajar seorang anak sekolah minggu dapat menurun jika strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran bersifat monoton hal ini akan membuat anak tidak fokus dalam memperhatikan materi yang sedang dipaparkan guru sekolah minggu. Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan dalam merangkai sebuah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai metode, teknik, dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru sekolah minggu (Qothrunnada 2023) kepada anak maka penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran sekolah minggu sangat penting dilakukan oleh guru sekolah minggu kepada anak di kelas. Strategi pembelajaran yang dilakukan secara monoton akan menjadi masalah besar bagi guru sekolah minggu dan anak dikarenakan anak akan bosan dengan kegiatan pembelajaran tersebut sehingga mengakibatkan penurunan motivasi belajar pada anak dan guru sekolah minggu tidak akan mencapai tujuan dalam mengenalkan anak kepada karya penciptaan Allah seutuhnya. Rendahnya motivasi belajar pada anak sekolah minggu akan membuat anak tidak memiliki semangat dalam mengikuti proses

pembelajaran yang disampaikan guru sekolah minggu, hal ini akan membuat anak menganggap jika pembelajaran sekolah minggu bukanlah hal yang penting dan sepele yang akhirnya anak tidak memahami karya penciptaan Allah yang sebenarnya.

Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa penyebab utama anak kehilangan motivasi belajar 70 persen disebabkan karena bosan, terlalu banyak tugas, metode belajar kurang menyenangkan, dan tidak ada interaksi (Vania Rossa dan Dini Afrianti Efendi 2020). Maka untuk mengatasi hal tersebut seorang guru sekolah minggu harus dapat menerapkan strategi pembelajaran yang cocok digunakan kepada anak yang bosan dalam mengenalkan karya penciptaan Allah di lingkungan sekitarnya.

Tentunya pembahasan mengenai penerapan metode strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar anak sekolah minggu sering dibahas oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Jeremia Engelita Wakas, Glory Virginia Sampe (2023) dengan judul “Strategi Komunikasi Guru Sekolah Minggu Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Firman Tuhan Anak Sekolah Minggu Gmim Yesus Memberkati” menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang tepat dapat menumbuhkan motivasi anak sekolah minggu untuk belajar Firman Tuhan (Wakas & Sampel, 2023). Kemudian penelitian dilakukan oleh Deniat Natalia (2020) dengan judul “Metode Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Sekolah Minggu Dalam Membaca Alkitab” menyatakan bahwa metode quantum teaching mampu meningkatkan motivasi sekolah minggu dalam membaca Alkitab (Natalia, 2020).

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang ini adalah lebih fokus dalam menerapkan strategi pembelajaran karyawanisata untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak sekolah minggu Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran pada metode karyawanisata ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak sekolah minggu yang mengalami penurunan motivasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ini adalah metode studi Pustaka. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan informasi yang telah tersedia seperti data-data dari hasil penelitian sebelumnya yaitu buku, artikel jurnal, dan sumber internet sebagai pendukung penulisan pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi

Motivasi belajar adalah faktor yang mampu mempengaruhi anak untuk mencapai keberhasilan belajarnya dikarenakan jika anak kehilangan motivasi dalam belajarnya maka anak tidak akan mampu memahami materi yang di jelaskan guru sekolah minggu di kelas sehingga hasil belajar yang didapatkan akan rendah. Tinggi rendahnya suatu motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh pengajaran, kurikulum, teman sebaya, maupun kondisi internal anak itu sendiri (AGUS RUDIANTO, 2023). Oleh sebab itu seorang guru sekolah minggu harus memberikan metode yang menarik bagi anak agar motivasi belajar anak tetap bisa dipertahankan saat kegiatan pembelajaran sekolah minggu berlangsung di kelas. Kata motivasi berasal dari bahasa latin *move* artinya dorongan sehingga motivasi itu adalah daya gerak dari dalam diri yang melakukan berbagai kegiatan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai (Ariani dkk., 2022). Maka pengertian motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari diri anak dalam mengikuti kegiatan belajar agar mampu mencapai tujuan belajar yang diharapkan saat proses pembelajaran berlangsung (Odessy & Susanto, 2023). Sedangkan menurut seorang ahli motivasi belajar adalah suatu kecenderungan yang dimiliki seorang anak dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat tinggi untuk mencapai hasil belajar yang luar biasa (Budianto, 2024) maka anak akan berusaha keras untuk mencapai keinginannya tersebut. Pada motivasi belajar ada beberapa ciri-ciri yang dapat diketahui jika seorang anak memiliki motivasi belajar, antara lain: (1) Tekun menghadapi segala tugas yang diberikan.(2) Mampu menghadapi

kesulitan yang ada. (3) Mandiri dalam mengerjakan tugas. (4) Mampu mempertahankan pendapatnya disertai data yang akurat. (5) Mampu memecahkan permasalahan yang ada (Margareta & Nafi'ah, 2024).

Maka dalam motivasi belajar ditemukan ada 2 jenis motivasi belajar yang menjadi pemicu munculnya motivasi tersebut pada anak (Rahman, 2021), seperti:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dalam diri anak itu sendiri yang membuatnya berhasrat untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya tanpa dipengaruhi oleh orang lain (Sitohang dkk., 2024).

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari luar diri anak itu biasanya motivasi ini terjadi karena anak ingin mendapatkan pujian ataupun imbalan dari hasil kerja kerasnya selama ini (Rizaldi & Nur, 2021).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung dari kegiatan mengajar belajar di sekolah minggu yang membuat anak merasakan hasrat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah minggu, hal ini membuat anak lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan materi yang dipaparkan guru sekolah minggu dan juga anak lebih berusaha keras untuk memahami materi pembelajaran tersebut sehingga tujuan pembelajaran karya penciptaan Allah yang ditetapkan guru sekolah minggu akan tercapai tetapi jika motivasi belajar anak mengalami penurunan maka akan menimbulkan masalah pada kesuksesan kegiatan pembelajaran sekolah minggu karena saat anak mengalami motivasi belajar yang rendah anak kehilangan hasrat untuk belajar sehingga semua materi pelajaran yang telah di jelaskan guru sekolah minggu tidak bisa dipahami oleh anak. Karena itu, guru sekolah minggu harus bisa membuat strategi pembelajaran untuk mencegah masalah itu terjadi pada anak di sekolah minggu.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan metode, teknik, dan media sebagai sumber daya kekuatan dari proses pembelajaran tersebut (Boni dkk., 2024). Oleh karena itu, seorang guru sekolah minggu harus cermat dalam menerapkan strategi yang akan digunakan pada proses pembelajaran di sekolah minggu nantinya sebab keberhasilan proses pembelajaran tergantung dengan strategi yang ditentukan oleh guru sekolah minggu. Pada strategi pembelajaran diketahui memiliki beberapa komponen utama yang harus diterapkan pada strategi pembelajaran, diantaranya:

1. Materi

Komponen pertama dari strategi pembelajaran adalah materi pelajaran, materi ini terbagi menjadi dua tipe antara lain materi formal dan informal. Materi formal merupakan materi pelajaran yang didapatkan dari berbagai sumber buku teks resmi seperti buku sekolah minggu, sedangkan materi informal adalah bahan materi yang didapatkan dari luar lingkungan sekolah minggu tersebut. Oleh karena itu, materi menjadi salah satu komponen utama yang harus diperhatikan dalam menerapkan strategi pembelajaran di sekolah minggu dikarenakan seorang guru sekolah minggu harus bisa menguasai segala materi pembelajaran sekolah minggu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Ningsih dkk., 2024).

2. Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan seorang guru sekolah minggu dalam menyampaikan materi agar anak dapat memahami materi yang sedang dijelaskan sehingga tujuan pembelajaran sekolah minggu dapat dicapai secara maksimal (Lestari dkk., 2023). Hal ini membuat metode menjadi komponen strategi yang paling utama dalam mensukseskan kegiatan pembelajaran sekolah minggu karena itu guru sekolah.minggu berusaha keras dalam menentukan metode yang cocok digunakan kepada anak sekolah minggu agar setiap anak dapat memahami dan meresponi setiap materi yang dijelaskan guru sekolah

minggu. Maka dalam menentukan metode seorang guru sekolah minggu terlebih dahulu menganalisis karakteristik anak sekolah minggu agar guru sekolah minggu dapat memilih metode yang cocok dengan psikologi anak supaya motivasi belajar anak sekolah minggu tidak mengalami penurunan dikarenakan kesalahan dalam pemilihan metode mengajar dalam pembelajaran sekolah minggu.

3. Manajemen

Menentukan manajemen kelas (Sadjadi, 2022) dalam sekolah minggu menjadi komponen utama lainnya dikarenakan manajemen pengelolaan kelas sekolah minggu memberikan pengaruh yang besar bagi suasana kelas pada sekolah minggu dalam meningkatkan semangat anak pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung saat itu maka seorang guru sekolah minggu harus bisa membuat suasana sekolah minggu cocok digunakan untuk belajar dengan mulai memperhatikan struktur seperti pengaturan tempat duduk, pengaturan sarana dan alat-alat yang digunakan dalam mengajar, kebersihan kelas, serta pengaturan cahaya yang bagus bagi anak menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar di sekolah minggu sebab pengelolaan ruang kelas sekolah minggu yang teratur dapat membuat suasana belajar menjadi nyaman dan tentram bagi anak sehingga materi sekolah minggu yang diberikan guru sekolah minggu akan mudah dipahami oleh anak.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah komponen terakhir dalam strategi pembelajaran. Evaluasi dapat memberikan bantuan kepada guru sekolah minggu dalam menganalisis ulang perencanaan yang sudah diterapkan di dalam kelas sekolah minggu (Sianipar dkk., 2023). Penggunaan evaluasi dalam strategi pembelajaran membuat guru sekolah minggu mengetahui batasan keefektivan metode ataupun media yang digunakan di kelas dengan menganalisis fungsi metode dan media tersebut masih berlaku pada anak saat proses belajar mengajar pada sekolah minggu berlangsung. Maka setiap kegiatan pembelajaran di kelas, guru sekolah minggu akan mengevaluasi keefektivan strategi yang digunakan di kelas dengan

memperhatikan sikap dan anak di kelas setelah menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran menjadi hal penting yang digunakan saat proses pembelajaran sekolah minggu di kelas sebab dapat membantu guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, strategi pembelajaran yang menarik akan membantu siswa untuk mendapatkan motivasi belajarnya kembali sehingga dapat fokus mengikuti kegiatan pembelajaran sekolah minggu yang berlangsung saat itu, maka dalam menerapkan strategi pembelajaran di sekolah minggu penggunaan metode menjadi hal utama yang harus diperhatikan saat mengajar di kelas nantinya. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dari strategi pembelajaran itu sendiri sehingga penerapan metode pembelajaran yang menarik akan membantu strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar anak sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah minggu dapat berjalan dengan baik.

Strategi Pembelajaran Pada Metode Karyawisata

Strategi pembelajaran menggunakan metode karyawisata menjadi salah satu metode yang menarik untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sekolah minggu, hal ini dikarenakan metode ini dapat digunakan di setiap kalangan usia sehingga mempermudah guru sekolah minggu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sekolah minggu. Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilakukan dengan membawa anak sekolah minggu keluar dari lingkungan kelas untuk mengunjungi suatu tempat dalam ranah mempelajari setiap karya penciptaan Allah disekitarnya (Amin 2020) akan tetapi sama seperti metode lainnya metode karyawisata juga memiliki kelebihan dan kekurangan seperti kelebihan adalah dapat merangsang perkembangan kognitif dan daya kreativitas anak tersebut, kemudian kekurangan metode itu adalah menggunakan waktu yang banyak, menghabiskan banyak biaya, dan memerlukan perencanaan serta persiapan yang matang (S dkk. 2020). Meskipun begitu metode pariwisata masih bisa diterapkan pada kegiatan pembelajaran

asalkan guru sekolah minggu mampu mengelola dan menguasai metode pariwisata itu dengan benar sehingga proses belajar dalam sekolah minggu tersebut dapat berjalan lancar.

Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Metode Karyawisata

Penggunaan strategi pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar menjadi hal penting yang harus diperhatikan karena lancar atau tidaknya proses pembelajaran tergantung strategi pembelajaran yang digunakan seorang guru sekolah minggu. Pada strategi pembelajaran diperlukan suatu metode yang menarik agar mampu membantu anak sekolah minggu dalam meningkatkan motivasi belajarnya di kelas. Dalam menerapkan metode pembelajaran biasanya guru sekolah minggu menggunakannya saat di dalam ruangan, akan tetapi sistem belajar di dalam ruangan akan membuat anak sekolah minggu mengalami kebosanan karena anak akan lebih menyukai suasana belajar yang berbeda sehingga proses pembelajaran di luar ruangan menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengembalikan motivasi belajar anak sekolah minggu saat bosan di kelas. Maka guru sekolah minggu harus menerapkan metode karyawisata dalam menerapkan sistem pembelajaram di luar ruangan agar anak sekolah minggu mendapatkan pengalaman baru dan membantu meningkatkan motivasi belajarnya terhadap materi pembelajaran sekolah minggu tentang karya penciptaan Allah.

Penerapan strategi pembelajaran pada metode karyawisata dalam meningkatkan motivasi belajar anak sekolah minggu memiliki beberapa tahapan, sebagai berikut:

Tahap Perencanaan :

1. Menentukan Tujuan Karyawisata

Dalam menerapkan metode ini seorang guru sekolah minggu terlebih dahulu menentukan tujuan dari kegiatan karyawisata tersebut hal ini dikarenakan metode karyawisata diterapkan karena memiliki tujuan yang

harus dicapai guru sekolah minggu dalam kegiatan pembelajaran, oleh sebab itu guru sekolah minggu harus memastikan arah tujuan dari kegiatan tersebut.

2. Menetapkan Objek Wisata Sesuai Tema Materi Pelajaran Sekolah Minggu

Setelah itu seorang guru sekolah minggu harus menetapkan objek wisata yang akan dikunjungi tersebut sesuai dengan tema materi pelajaran sekolah minggu yang akan dipelajari nantinya. Hal ini dikarenakan jika objek wisata tidak sesuai dengan tema materi pelajaran sekolah minggu maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai guru sekolah minggu tidak akan pernah bisa dicapai karena itu guru sekolah minggu akan mengalami penurunan nilai dalam keprofesionalitasnya sebagai seorang guru sekolah minggu.

3. Menetapkan Durasi Waktu Karyawisata

Penetapan durasi waktu pada karyawisata juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan karena jika kegiatan tersebut menghabiskan waktu yang lebih banyak dari ketentuan sebelumnya maka akan timbulnya ketimpangan dalam kegiatan pembelajaran sekolah minggu sehingga waktu yang digunakan akan menghambat tema materi sekolah minggu yang dibahas selanjutnya.

4. Menyusun Kegiatan Belajar Dalam Pengenalan Karya Penciptaan Allah Yang Akan Dilakukan Saat Di Tempat Karyawisata

Penyusunan kegiatan belajar dalam pengenalan karya penciptaan Allah yang akan dilakukan nantinya haruslah disusun dengan matang agar menghindari timbulnya masalah dalam kegiatan pembelajaran sekolah minggu pada karyawisata tersebut sebab jika perencanaan belajar itu gagal maka semua tujuan dari kegiatan pembelajaran tidak akan terpenuhi oleh guru sekolah minggu.

5. Menyiapkan perlengkapan belajar sekolah minggu yang dibutuhkan pada

karyawisata

Dan tahapan terakhir dari perencanaan metode karyawisata adalah memastikan semua perlengkapan belajar sekolah minggu yang akan digunakan nantinya tidak tertinggal ataupun hilang sehingga saat kegiatan karyawisata, anak akan lebih antusias dalam mengikuti setiap proses pembelajaran karyawisata tersebut

Tahap Pelaksanaan :

Pelaksanaan Karyawisata Dengan Anak Sekolah Minggu

Dalam mengikuti kegiatan karyawisata semua anak sekolah minggu wajib didampingi oleh guru sekolah minggu dan orang tua agar mencegah anak sekolah minggu tersesat saat mengerjakan tugas pengenalan karya penciptaan Allah.

Tahap Akhir :

Anak sekolah minggu memberikan hasil laporan dalam bentuk tulisan kepada guru sekolah minggu mengenai ciptaan Allah yang sudah ditemukan dan akan dipresentasikan saat pertemuan sekolah minggu selanjutnya. Kemudian saat menjelang akhir acara karyawisata guru sekolah minggu akan menganalisis tingkat motivasi belajar pada setiap anak sekolah minggu yang mengikuti kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran disertai metode yang monoton akan menjadi permasalahan yang besar dalam motivasi belajar anak maka penerapan metode karyawisata akan menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan ini dikarenakan strategi pembelajaran pada metode karyawisata akan membuat anak sekolah minggu mengalami pengalaman belajar yang baru di luar ruangan sehingga motivasi belajar yang menurun akan kembali meningkat dikarenakan anak sekolah minggu akan lebih antusias saat mengikuti kegiatan karyawisata tersebut.

REFERENSI

- Agus Rudianto. (2023). *Peran Motivasi dalam Proses Pembelajaran*. Guru Berbagi. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/menyusun-cerita-praktik-baik-best-practice-menggunakan-metode-star/>
- Ariani, E., Balisosa, S., Rumpa, N. R., & Harefa, Y. P. S. (2022). Pengembangan Kreavitas Mengajar Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab Di Kelas Sekolah Minggu. *Jurnal Teologi Rahmat*, 8(2), Article 2. <https://journal.sttrem.ac.id/index.php/jtr/article/view/65>
- Boni, B., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Sekolah Minggu dalam Menghadapi Anak yang Pasif. *REDOMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.59947/redominate.v5i2.53>
- Budianto, J. M. J. (2024). Profesionalisme Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Rohani Anak Sekolah Minggu. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Didaxte*, 1(2), Article 2.
- Lestari, A., Silaen, R. T., & Lawalata, M. (2023). *Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Margareta, L. S., & Nafi'ah, B. A. (2024). Upaya Fasilitator Puspaga Balai RW dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Tanjung Perak. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), Article 5. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i5.1509>
- Natalia, D. (2020). *Metode Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Sekolah Minggu Dalam Membaca Alkitab*.
- Ningsih, S. E., Aulia, S. S., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(4), Article 4.
- Odessy, R., & Susanto, Y. N. (2023). Pentingnya Berpikir Kreatif Dalam Pengajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Minggu Gereja Kristen Injili Getsemani Nembukteb Fakfak. *Metanoia*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v5i2.103>

- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Rizaldi, Y., & Nur, M. I. (2021). *Membentuk Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar Anak Anak melalui Pengajaran Formal dan Non-Formal di Desa Mandalawangi*. 26.
- Sadjadi, D. (2022). Komponen Proses Pembelajaran Melalui Model, Pendekatan Strategi, Pendekatan Teknik, Dan Taktik. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i2.2319>
- Sianipar, D., Sairwona, W., & Boiliu, E. R. (2023). Evaluasi Program Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Model Evaluasi CSE-UCLA. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.30648/dun.v8i2.1073>
- Sitohang, T., Simanjuntak, E. D. Y., Samosir, S. E., Panggabean, M. F., & Simanjuntak, S. E. (2024). Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Bima Utomo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–24. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i1.790>
- Wakas, J., & Sampel, G. V. (2023). Strategi Komunikasi Guru Sekolah Minggu Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Firman Tuhan Anak Sekolah Minggu Gmim Yesus Memberkati. *Tepian : Jurnal Misiologi Dan Komunikasi Kristen*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.51667/tjmkk.v3i1.1384>